

# LAMPIRAN

## FOTO BERSAMA NARASUMBER

- A. Foto bersama Bapak Daniel selaku *General Support Staf* pada Bank Syariah Mandiri KC Pancor



- B. Foto bersama Bapak Anden dan Bapak Kholid selaku *Customer Service* dan *Account Officer* pada Bank Syariah Mandiri KC Pancor





**C. Foto bersama Bapak Satria selaku Pakar Ahli**



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **KESESUAIAN KOMPETENSI LULUSAN EKONOMI SYARIAH FAI UMY TERHADAP KEBUTUHAN SDM DI BANK SYARIAH MANDIRI (studi kasus: Bank Syariah Mandiri KC Pancor Lombok Timur NTB)**

Lampiran 1

**Transkrip Wawancara dengan Bapak Daniel**

**Bagian *General Support Staf* di Bank Muamalat kantor cabang Yogyakarta**

#### **Wawancara 1**

**Tempat : Kantor Bank Syariah Mandiri KC Pancor**

**Waktu : Jumat 15 Maret 2019, Pukul 15:00 WITA**

#### **A. Identitas Informan**

1. Nama : Daniel
2. Jenis Kelamin : (L)

#### **B. Pertanyaan – pertanyaan**

##### **Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KC Pancor**

1. Gambaran umum Bank Syariah Mandiri KC Pancor diperoleh lengkap dari profil, brosur, lifled dan data lain yang meliputi:
  - a. Sejarah Berdiri
  - b. Visi dan Misi
  - c. Struktur Organisasi

**Pedoman Wawancara dengan *General Support Staf* Bank Syariah  
Mandiri KC Pancor**

1. Apakah para karyawan lulusan Ekonomi Syariah UMY sudah menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan di bangku perkuliahan sesuai dengan lingkungan kerja yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor?

Untuk para lulusan ekonomi syariah pastinya sudah menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dimasa kuliah dan sudah sesuai dengan lingkungan kerja yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor.

2. Apakah para karyawan lulusan Ekonomi Syariah UMY yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor memiliki keterampilan dalam bidangnya masing-masing?

Pastinya untuk lulusan ekonomi syariah umy yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor mempunyai keterampilan tersendiri pada bidangnya masing-masing dan sering diterapkan dalam pekerjaan dan di luar pekerjaan

3. Apakah para karyawan lulusan Ekonomi Syariah UMY mengalami kesulitan dalam menjalani kegiatan operasional yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Pancor?

Untuk karyawan lulusan ekonomi syariah dalam menjalani kegiatan operasional tidak mengalami kesulitan karena sudah sesuai dengan apa yang di dapat selama masa kuliah dan di terapkan dalam pekerjaan.

4. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Mandiri KC Pancor untuk meningkatkan wawasan para karyawan lulusan Ekonomi Syariah UMY mengenai perbankan syariah?

BSM KC Pancor sering melakukan sharing session dan sharing pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai perbankan syariah.

5. Bagaimana proses komunikasi para karyawan lulusan Ekonomi Syariah UMY dengan karyawan lain? Apakah memiliki kendala? Jika ada, bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak yang terkait?

Selama ini untuk komunikasi antara karyawan lulusan ekonomi syariah dengan lulusan yang lain tidak ada kendala.

6. Apa yang membuat para karyawan lulusan Ekonomi Syariah UMY termotivasi dalam melakukan pekerjaan yang baik?

Yang membuat karyawan lulusan ekonomi syariah umy termotivasi dalam melakukan pekerjaan yang baik adalah target yang sudah ditetapkan manajemen bisa dicapai dan terpenuhinya kepuasan nasabah.

7. Bagaimana para karyawan lulusan Ekonomi Syariah UMY mampu mempertanggung jawabkan hasil dari pekerjaan mereka?

Karyawan lulusan ekonomi syariah UMY mampu mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan mereka dengan cara menunjukkan apa yang mereka kerjakan sudah sesuai dan dipertanggungjawabkan serta menerima resiko jika pekerjaan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan atau diharapkan oleh manajemen.

8. Apakah para karyawan lulusan Ekonomi Syariah UMY memiliki pekerjaan lain selain bekerja di Bank Syariah Mandiri KC Pancor?

Untuk karyawan lulusan ekonomi syariah yang bekerja di Bank Syariah Mandiri KC Pancor tidak memiliki pekerjaan lain di luar selain di Bank Syariah Mandiri KC Pancor.

## PEDOMAN WAWANCARA

### KESESUAIAN KOMPETENSI LULUSAN EKONOMI SYARIAH FAI UMY TERHADAP KEBUTUHAN SDM DI BANK SYARIAH MANDIRI (studi kasus: Bank Syariah Mandiri KC Pancor)

Lampiran 2

**Transkrip Wawancara dengan Bapak Kholid**

**Bagian *Account Officer* di Bank Syariah Mandiri KC Pancor**

#### Wawancara 1

**Tempat : Kantor Bank Syariah Mandiri KC Pancor**

**Waktu : Jumat 15 Maret 2019, Pukul 16:00 WITA**

#### A. Identitas Informan

1. Nama : Kholid
2. Jenis Kelamin : (L)

#### B. Pertanyaan-pertanyaan

<p style="text-align: center;"><b>Pedoman Wawancara dengan Karyawan lulusan FAI Ekonomi Syariah UMY</b></p>
---

- |  |
|--|
| <p>1. Bagaimana dengan pengetahuan yang didapat selama kuliah di bidang ekonomi syariah? Apakah penerapannya sesuai dengan lingkungan kerja?</p> |
|--|

<p>Pengetahuan yang saya dapatkan selama kuliah penerapannya dalam dunia kerja sudah sesuai.</p>
--

- |   |
|---|
| <p>2. Apakah Saudara menguasai keterampilan dalam bidang pekerjaan ini?</p> |
|---|

<p>Ya, saya menguasai keterampilan yang saya memiliki, karena saya ini di marketing keterampilan yang saya miliki dalam menjual produk dan mengambil hati nasabah agar mau membeli produk</p>
---

3. Apakah Saudara kesulitan ketika menjalani kegiatan operasional?	Tidak sama sekali
4. Apa yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan wawasan syariah?	itu biasanya dari kebijakan percabang, dalam 1 tahun biasanya mengumpulkan semua karyawan seperti semi pelatihan
5. Bagaimana proses komunikasi dengan karyawan yang lain? Apakah ada kendala? Bagaimana solusi yang dilakukan?	Tidak ada kendala, akan tetapi sering terjadi komunikasi antara teller dan marketing terkait waktu tutup saja.
6. Apakah Saudara memiliki motivasi untuk melakukan pekerjaan yang baik?	Pastinya, karena jika pencapaian kita bagus pasti ada reward dan promosi untuk jenjang karir.
7. Bagaimana Saudara mempertanggung jawabkan hasil kerja?	Harus tanggung jawab hasil kerja kita, misalkan kita di marketing ni, jika kita berani mencairkan itu berarti analisa kita harus tepat, selanjutnya kita ajukan ke analis jaminan harus legal, jika sudah di tanda tangani kita sudah mempertanggung jawabkan hasil kerja kita, bila mana terjadi gugatan nasabah di kemudian hari.
8. Apakah Saudara berusaha mencari cara kerja baru untuk memudahkan masalah?	Selalu mencari cara kerja baru, misalkan sekarang jaman elektronik (handphone) kita sebagai marketing ga perlu menunggu nasabah memotokopi berkas-berkasnya langsung saja kirim ke WA untuk mempercepat agar bisa langsung di cetak di kantor.

## PEDOMAN WAWANCARA

### KESESUAIAN KOMPETENSI LULUSAN EKONOMI SYARIAH FAI UMY TERHADAP KEBUTUHAN SDM DI BANK SYARIAH MANDIRI (studi kasus: Bank Syariah Mandiri KC Pancor)

Lampiran 3

**Transkrip Wawancara dengan Bapak Anden**

**Bagian *Customer Service* di Bank Syariah Mandiri**

#### Wawancara 1

**Tempat : Kantor Bank Syariah Mandiri KC Pancor**

**Waktu : Senin 18 Maret 2019, Pukul 16:00 WITA**

#### A. Identitas Informan

1. Nama : Anden
2. Jenis Kelamin : (L)

#### B. Pertanyaan-pertanyaan

<b>Pedoman Wawancara dengan Karyawan lulusan FAI Ekonomi Syariah UMY</b>	
9. Bagaimana dengan pengetahuan yang didapat selama kuliah di bidang ekonomi syariah? Apakah penerapannya sesuai dengan lingkungan kerja?	Tidak sesuai, karena aturan yang syariah berbeda dan di perbankan ada cara untuk mempermudah pekerjaan yang ada di perbankan.
10. Apakah Saudara menguasai keterampilan dalam bidang pekerjaan ini?	Ya, saya menguasai keterampilan komunikasi menguasai pengetahuan dalam akad
11. Apakah Saudara kesulitan ketika menjalani kegiatan operasional?	Tidak sama sekali

12. Apa yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan wawasan syariah?

itu biasanya melakukan pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan.  
Contohnya melakukan forum diskusi operasional setiap minggu

13. Bagaimana proses komunikasi dengan karyawan yang lain? Apakah ada kendala? Bagaimana solusi yang dilakukan?

Tidak ada kendala,

14. Apakah Saudara memiliki motivasi untuk melakukan pekerjaan yang baik?

Pastinya, karena jika melakukan pekerjaan dengan baik kita akan di berikan bonus.

15. Bagaimana Saudara mempertanggung jawabkan hasil kerja?

Harus tanggung jawab hasil kerja kita, contohnya karena saya ada di CS selama saya jadi CS saya harus mempertanggung jawabkannya, tanggung jawab yang dilakukan, pada akhir hari memeriksa kembali seluruh berkas yang di lakukan pada hari itu mengecek, merapikan dan menyimpan.

16. Apakah Saudara berusaha mencari cara kerja baru untuk memudahkan masalah?

Tidak, karena di perbankan sudah dibuatkan SOP untuk melakukan suatu pekerjaan tidak boleh melalui jalan lain dikarenakan setiap system sudah ada aturannya.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **KESESUAIAN KOMPETENSI LULUSAN EKONOMI SYARIAH FAI UMY TERHADAP KEBUTUHAN SDM DI BANK SYARIAH MANDIRI (studi kasus: Bank Syariah Mandiri KC Pancor)**

Lampiran 4

**Transkrip Wawancara dengan Bapak Satria (Pakar Ahli)**

**Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

#### **Wawancara 5**

**Tempat : Lab. Minibanking Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Waktu : Kamis 26 Maret 2019 Pukul 14:30 WIB**

#### **A. Identitas Informan**

1. Nama : Satria
2. Jenis Kelamin : (L)

#### **B. Pertanyaan-pertanyaan**

<b>Pedoman Wawancara dengan Pakar Ahli</b>
<p>1. Menurut bapak/ibu langkah apa saja yang diambil dalam pengembangan kompetensi lulusan ekonomi syariah, agar kompetensi tersebut dapat berkembang?</p>
<p>Untuk pengembangan kompetensi perumusan kompetensi dibuat dengan cara menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja karena kebutuhan di dunia kerja bisa berubah. Sehingga kebutuhannya apa, itu yang akan di perkuat kompetensi tersebut yang di buat lebih detail dalam kurikulum dan kurikulum juga karena kurikulum yang ada di prodi ekonomi syariah umy sudah menggunakan yang namanya KKNi ( Kurikulum berbasis Kompetensi Nasional Indonesia) udah ada standarnya, intinya untuk lulusan</p>

S1 standarnya udah mampu menganalisa, jadi apapun kompetensinya levelnya adalah level analisis, di prodi ekonomi syariah umy kompetensinya adalah menjadi praktisi perbankan, kompetensi praktisi perbankan ditemukan dari hasil diskusi dengan dunia kerja. Prodi ekonomi syariah umy ada kerja sama dengan perbankan syariah seperti BSM pusat. Lalu permasalahan mengenai masih banyaknya lulusan yang bukan dari ekonomi syariah bekerja di perbankan syariah itu kan permasalahannya kalo dunia kerja itu kan yang dibutuhkan bukan hanya hard skill kemampuan akademiknya akan tetapi juga soft skillnya, misalkan kemampuan menjual pembiayaan, itu kan butuh soft skill personal sellingnya (kemampuan menjadi marketingnya harus bagus) sehingga di prodi ekonomi syariah umy ada dalam kurikulum dikatakan bahwa yang di gold kan bukan hanya hard skill tapi juga soft skill, profil lulusan kita adalah praktisi perbankan soft skillnya yang dibuthkan dunia kerja itu juga kita dapatkan dari hasil diskusi dengan dunia perbankan tadi, yang dibutuhkan itu lulusannya memiliki kemampuan memasarkan produknya itu harus bagus, komunikatif, misalkan jika bekerjanya di sektor nasabahnya pertanian dia harus mampu mengetahui masalah pertanian sehingga jika dilapangan pada era 3 tahun kebelakang yang bekerja di perbankan bukan hanya dari lulusan dari ekonomi syariah tapi banyak dari lulusan ilmu terapan seperti (pertanian, peternakan, teknik) karena mereka memiliki bekal soft skill. Oleh karena itu di kurikulum 2016 itu sudah harus seimbang antara hard skill dan soft skill. Selain di kurikulum ada namanya bridging, bridging itu bertujuan untuk mengasah soft skill.

2. Kebijakan apa saja yang dilakukan oleh fakultas dalam menyesuaikan kompetensi lulusan, khususnya kompetensi lulusan ekonomi syariah, agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha (bank syariah)?

Kebetulan prodi ekonomi syariah umy menjadi leader dalam mengakomodir prodi-prodi ekonomi syariah yang lain seluruh Indonesia, kita sering mengadakan event di umy, contohnya ada yang namanya asosiasi dosen ekonomi syariah, kemudian ada yang namanya forum ekonomi syariah. 3

tahun belakangan rutin mengadakan yang namanya workshop kurikulum, di workshop kurikulum itu yang dilakukan merumuskan kurikulum ekonomi syariah apakah sudah sesuai dengan kompetensi, terakhir bulan Agustus 2018 itu mengadakan, karena sekarang ada pergeseran ke revolusi industry 4, dengan adanya digitalisasi di bidang khususnya di bidang keuangan sehingga kebutuhan sumber daya manusianya berubah, polanya berubah misalkan teller dan cs semuanya kan tergantikan dengan online, intinya adanya pergeseran kebutuhan dari hal yang teknis menjadi hal-hal yang lebih aspeknya lebih kepada hal yang itu bisa mengeluarkan kebijakan misalkan seperti analisis sampai ke level yang lebih tinggi lagi.

3. Apabila dilihat dari segi kualitas, dalam pengembangan kompetensi ekonomi syariah tidak hanya dilihat dari dokumen yang telah disusun, tetapi juga dilihat dari keterampilan dosen sebagai tenaga pengajar. Apakah kompetensi dosen sudah mendukung kompetensi ekonomi syariah?

Kalo prodi ekonomi syariah di Indonesia itu kebanyakan berkembangnya dari syariah, sehingga jika dilihat dosen seniornya itu backgroundnya syariah, tapi kompetensi dosen yang lebih teknis misalkan di ekonomi keuangan itu di masa-masa awal itu masih jarang sehingga biasanya ketika mata kuliahnya ekonomi dan keuangan dosennya dari FEB itu pada tahun 2010 ke bawah, pada tahun 2010 ke atas sudah mulai dosennya semua berasal dari prodi ekonomi syariah yang mulai berimbang antara ilmu syariah dan ekonominya yang harapannya lulusannya juga mempunyai kompetensi yang berimbang.

4. Apabila dilihat dari segi kuantitas, apakah dosen yang mengajar di prodi ekonomi syariah sudah mendukung untuk memberikan materi?

Kalo dari sisi kuantitas bisa dilihat dari jumlah dosen dengan mahasiswa, jumlah dosen prodi ekonomi syariah umy bertambah dari tahun 2010 hingga 2018 itu berkembang 100% yang awalnya hanya 10 dosen tetanya sekarang bertambah menjadi 23. Agar perbandingannya bagus maka yang di lakukan prodi dari 5 tahun terakhir prodi melakukan yang namanya

meningkatkan kualitas input, jadi mahasiswa yang bisa masuk di prodi kita standarnya di tingkatkan. Sehingga perbandingan antara jumlah dosen dan mahasiswa itu sudah sehat.

5. Bagaimanakah kontribusi/peran yang dilakukan fakultas dalam usaha meningkatkan kesesuaian kompetensi kurikulum prodi ekonomi syariah dengan kebutuhan SDM bank syariah?

Jika di fakultas ada yang namanya wakil dekan bidang akademik itu yang mengurus semua aspek akademik mulai dari permasalahan perkuliahan sampai pada permasalahan misalkan penelitian, pengabdian dosen semuanya itu sudah diatur oleh wakil dekan bidang akademik, sama juga kerjasama

6. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh SDM bank syariah, kadang kala bank syariah melihat kompetensi SDM hanya sebagai perusahaan tapi bukan sebagai bank syariah?

7. Kompetensi apa saja yang diharapkan ada pada lulusan prodi ekonomi syariah?

8. Bagaimanakah upaya yang ditempuh oleh pihak prodi ekonomi syariah untuk mencapai kompetensi yang diinginkan?

Diakhir ketika mahasiswa lulus ada yang namanya Surat Keterangan Pendamping Ijazah itu tujuan utamanya untuk menjelaskan mahasiswa ini punya kompetensi apa, hardskill maupun softskill ya, dan di prodi kita itu dia bisa melakukan analisis<sup>2</sup> di dunia perbankan itu terbukti dari beberapa praktikum yang diikuti kalau dia lulus berarti dia punya kompetensi itu, kemudian kompetensi yang lain seperti softskillnya ya dia punya kemampuan berbicara didepan masyarakat, kemampuan organisasi itu kan terukur melalui SKPI. Intinya ya dengan SKPI itu semakin kesini prodi kita akan semakin terarah gitu. Lulusan kita itu kompetensinya sudah jelas maka tinggal memetakan apa yang harus dilakukan.

9. Bagaimanakah karakteristik kompetensi lulusan prodi ekonomi syariah?

Kalau karakteristik kompetensi lulusan prodi ekonomi syariah bisa dilihat dari kesesuaian bidang pekerjaannya dengan profil lulusan prodi. Berdasarkan survey alumni mahasiswa kita 80% sesuai dengan profil kelulusannya, itu sudah bisa diklaim kompetensinya sudah sesuai dengan kebutuhan. Pasti ada saja kurangnya karena dunia kerja itu tantangannya dinamis sehingga setiap tahun harus selalu update, diprodi kita ada evaluasi setiap tahun, nanti kita diskusi dengan pihak akademisi atau praktisi tentang perubahan yang sifatnya minor ataupun mayor. Kalau sifatnya minor strukturnya nggak berubah, tapi ada penguatan-penguatan ditambahkan ya kita lakukan untuk mengikuti kecepatan perubahan di industri.

10. Capaian pembelajaran kompetensi ekonomi syariah terdiri dari tiga bidang, di antaranya bidang pengetahuan, bidang keterampilan, bidang sikap serta tata nilai. Dari ketiga bidang tersebut bidang yang mana termasuk dalam bidang utama dan yang mana termasuk dalam bidang pendukung?

Bidang utamanya ketrampilan karena kalau dilihat dari struktur ketrampilannya alumni prodi kita itu dituntut bukan hanya tau tapi dia juga harus bisa melakukannya, sehingga goalnya adalah ketrampilan, tapi sebenarnya sikap itu juga menjadi tolak ukur utama, pokoknya tadi hardskill dan softskill itu biasanya komponennya diranah sikap tadi, itu sudah terusun terstruktur semua di kurikulum kita.



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : M. Yugi Ilham Istihadi  
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Fakultas Agama Islam  
NIM : 20150730002  
Judul : Kesesuaian Kompetensi Lulusan Ekonomi Syariah FAI UMY Terhadap Kebutuhan SDM di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus: Bank Syariah Mandiri KC Pancor)  
Dosen Pembimbing : Syarif Asad, S.E.I., M.S.I.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **19%**.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.



Yogyakarta, 2019-07-15  
yang melaksanakan pengecekan

Raisa Fadelina